

BAB 3

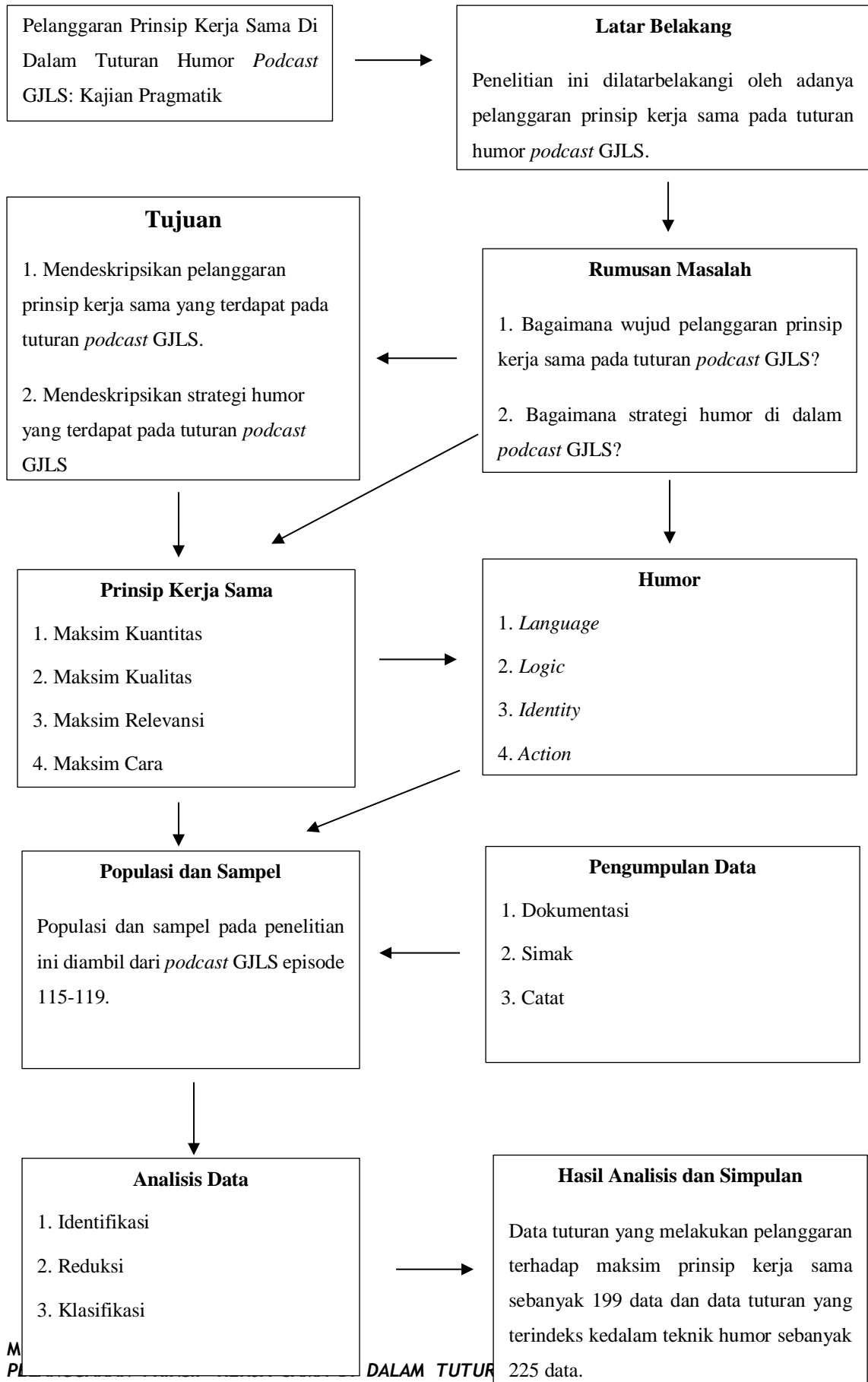
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2010:16) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa serta pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Kemudian, Djadjasudarma (1993:8) mengatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, yaitu membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data, sifat-sifat, serta hubungan fenomena yang diteliti.

Jenis penelitian tersebut dipilih karena penelitian ini berusaha untuk memaparkan secara kualitatif terkait pelanggaran prinsip kerja sama yang terdapat pada *podcast* GJLS yang disebarluaskan dalam aplikasi ponsel yaitu Spotify yang berdasar pada prinsip kerja sama Grice dan teknik humor Berger. Berikut ini adalah desain atau alur penelitian yang akan dilakukan.

Bagan 1. Desain atau Alur Penelitian



3.2 Sumber Data dan Data Penelitian

3.2.1 Sumber Data

Sumber data penelitian diambil dari *podcast* GJLS yang terdapat di aplikasi Spotify. Pada tahun 2020, *podcast* GJLS membuat 32 episode, 104 episode pada tahun 2021, dan 27 episode hingga bulan April 2022. *Podcast* GJLS memiliki tema komedi dan cerita pribadi. *podcast* GJLS memiliki nilai 4.9 dari 4.000 pendengar. *podcast* GJLS memiliki pengikut sebanyak kurang lebih 16.200 pengikut di aplikasi Instagram dan kurang lebih 89,1 ribu *subscribers* di aplikasi Youtube. *podcast* GJLS memulai rekaman siaran pada bulan Juli 2020 hingga saat ini *podcast* GJLS masih berjalan. *podcast* GJLS mengunggah rekaman setiap minggunya. *podcast* GJLS tidak hanya membuat konten audio, namun juga terdapat konten audiovisual.

3.2.2 Data

Populasi data berasal dari *podcast* GJLS sebanyak 163 episode yang dimulai sejak tahun 2020 sampai 2022. Populasi tersebut dipilih karena data yang berasal dari *GlobalWebIndex (GWI)* memperlihatkan bahwa pendengar *podcast* di Indonesia menduduki peringkat kedua di dunia dan *podcast* GJLS merupakan salah satu *podcast* yang berasal dari Indonesia. Populasi yang akan digunakan pada *podcast* GJLS merupakan rekaman siaran pada tahun 2021.

Sampel yang digunakan sebagai data pada penelitian ini adalah lima episode yang berkaitan dengan mengandung humor, terdapat pelanggaran prinsip kerja sama, terdapat *theatre of mind*, dan diambil pada bulan oktober sampai november 2021 yang terdapat pada *podcast* GJLS. Judul *podcast* dari kelima episode sampel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Episode 115 dengan judul “KONTOVERSI *TWEET* VIRAL RISPO”
2. Episode 116 dengan judul “*HEALING* DEPAN KUAH”
3. Episode 117 dengan judul “BATMAN ANAK LAMPUNG”
4. Episode 118 dengan judul “*WAZE* MEKSIKO KEKAR-KEKAR”
5. Episode 119 dengan judul “BAWANG TERNYATA ADALAH ROBOT”

Data penelitian ini berupa tuturan yang terdapat dalam kelima episode diatas. Tuturan yang telah di klasifikasikan sebanyak 176 tuturan. Dari 176 tuturan tersebut, pada episode 115 ditemukan data sebanyak 50 tuturan, episode 116

sebanyak 37 tuturan, episode 117 sebanyak 29 tuturan, episode 118 sebanyak 38 tuturan, dan episode 119 sebanyak 22 tuturan.

3.3 Metode dan Teknik Penelitian

Pada bagian metode dan teknik penelitian ini terdapat dua poin yaitu metode dan teknik pengumpulan data; metode dan teknik analisis data.

3.3.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah memakai metode simak dengan teknik dokumentasi, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik transkripsi. Metode simak ini digunakan dengan cara menyimak pemakaian bahasa baik dari segi tuturan maupun tulisan untuk mendapatkan data penelitian. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data yang diperoleh dari aktivitas peneliti dalam mendapatkan objek penelitian. Pada teknik dokumentasi ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mencari, mendengarkan, dan menyimak. Setelah itu, peneliti melakukan teknik simak bebas libat cakap yaitu menyimak bahasa dalam segi tuturan yang dituturkan oleh penyiar. Metode simak bebas libat cakap adalah peneliti dalam mencari data hanya menjadi seorang pengamat pada pemakaian bahasa dari informannya, pada bahasa yang diteliti, peneliti tidak terlibat langsung dalam peristiwa tuturan (Mahsun, 2014:93). Teknik tersebut digunakan karena peneliti tidak terlibat langsung dalam pemakaian bahasa, tetapi hanya sebagai pemerhati pemakaian bahasa saja. Setelah teknik simak bebas libat cakap, peneliti melakukan teknik transkripsi (catat). Menurut Mahsun (2014:93) teknik transkripsi (catat) merupakan suatu teknik lanjutan yang dilakukan peneliti dari data penelitian bentuk tuturan atau rekaman menjadi data penelitian berbentuk tulisan. Pada penelitian ini, teknik transkripsi (catat) ialah pemindahan data dalam bentuk tuturan yang berasal dari hasil rekaman yang kemudian diubah bentuk menjadi data berbentuk tulisan untuk selanjutnya dilakukan analisis.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- 1) mencari *podcast-podcast* yang memiliki tema tentang komedi atau humor di aplikasi Spotify
- 2) memilih *podcast* GJLS yang di dalam tuturan lisannya terdapat pelanggaran prinsip kerja sama

- 3) menentukan episode yang akan dijadikan data untuk dianalisis
- 4) mendengarkan dan menyimak *podcast* GJLS di aplikasi Spotify
- 5) mentranskripsi tuturan lisan yang terdapat pada *podcast* GJLS kedalam tulisan yang kemudian nantinya akan dianalisis menggunakan prinsip kerja sama dari Grice dan teknik humor dari Berger

3.3.2 Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- 1) mengidentifikasi setiap data yang ada dalam setiap episode *podcast* GJLS berdasarkan empat maksim dan empat strategi humor
- 2) Mendeskripsikan tuturan-tuturan dalam *podcast* sesuai pelanggaran prinsip kerja sama
- 3) Mengklasifikasi jenis maksim dan strategi humor

3.4 Instrumen Penelitian

Pada bagian instrumen penelitian ini terdapat dua poin yaitu instrumen pengumpulan data dan instrumen analisis data.

3.4.1 Instrumen Pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah peneliti sendiri dan perangkat keras, seperti laptop dan ponsel. Peneliti akan memiliki peran sebagai instrumen yang akan menentukan fokus penelitian, memilih sumber data penelitian, dan mengumpulkan data penelitian. Selain itu, penelitian ini juga mengambil sumber data yang berasal dari internet sehingga membutuhkan laptop dan ponsel untuk mengakses data penelitian. Berikut merupakan instrumen pengumpulan data dari tuturan *podcast* GJLS.

Tabel 3.2 Pengumpulan Data

No.	Sumber Data	Kode Data	Data

3.4.2 Instrumen Analisis Data

Instrumen yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah peneliti sendiri, kartu analisis data, dan bantuan teori prinsip kerja sama dari Grice. Peneliti yang akan melakukan analisis terhadap data penelitian, menafsirkan atau memaknai data penelitian, dan menyimpulkan hasil analisis atau temuan dari episode *podcast* GJLS. Selain itu, peneliti menggunakan teori humor dari Berger mengenai teknik humor, yaitu *Language, Logic, Identity, Action*. Berikut adalah tabel data yang digunakan sebagai instrumen analisis data.

Tabel 3.3 Instrumen Analisis pelanggaran maksim

Kode data	Data	Pelanggaran Terhadap Maksim				Penjelasan
		Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Cara	

Tabel 3.4 Instrumen analisis strategi humor *Language*

Kode Data	Data	<i>Language</i>														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15

Keterangan:

- | | | |
|-------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| 1. <i>Allusion</i> | 6. <i>Insults</i> | 11. <i>Puns, Word Play</i> |
| 2. <i>Bombast</i> | 7. <i>Infantilism</i> | 12. <i>Repartee</i> |
| 3. <i>Definition</i> | 8. <i>Irony</i> | 13. <i>Ridicule</i> |
| 4. <i>Exaggeration</i> | 9. <i>Misunderstanding</i> | 14. <i>Sarcasm</i> |
| 5. <i>Facetiousness</i> | 10. <i>Over Literalness</i> | 15. <i>Satire</i> |

Tabel 3.5 Instrumen analisis strategi humor *Logic*

Kode Data	Data	<i>Logic</i>											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Keterangan:

- | | | |
|-----------------------|--------------------------|----------------------------|
| 1. <i>Absurdity</i> | 6. <i>Dissapointment</i> | 11. <i>Rigidity</i> |
| 2. <i>Accident</i> | 7. <i>Ignorance</i> | 12. <i>Theme/Variation</i> |
| 3. <i>Comparisons</i> | 8. <i>Mistakes</i> | |
| 4. <i>Catalogue</i> | 9. <i>Repetition</i> | |
| 5. <i>Coincidence</i> | 10. <i>Reversal</i> | |

Tabel 3.6 Instrumen analisis strategi humor *Identity*

Kode Data	Data	<i>Identity</i>													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

Keterangan:

- | | | |
|-------------------------|-------------------------|----------------------|
| 1. <i>Before/ After</i> | 6. <i>Exposure</i> | 11. <i>Parody</i> |
| 2. <i>Burlesque</i> | 7. <i>Grotesque</i> | 12. <i>Scale</i> |
| 3. <i>Caricature</i> | 8. <i>Imitation</i> | 13. <i>Streotype</i> |
| 4. <i>Eccentricity</i> | 9. <i>Impersonation</i> | 14. <i>Unmasking</i> |
| 5. <i>Embarassment</i> | 10. <i>Mimicry</i> | |

Tabel 3.7 Instrumen analisis strategi humor *Action*

Kode Data	Data	<i>Action</i>			
		1	2	3	4

Keterangan:

1. *Chase*
2. *Slapstick*
3. *Speed*
4. *Time*